

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan menganalisa data-data yang telah diperoleh mengenai Konsep Pendidikan Moral Perspektif Kitab *Washoya Al-Abaa Lil Abna* Karya Muhammad Syakir Al-Iskandari, maka pada akhir pembahasan skripsi ini penulis sampaikan pada suatu kesimpulan atas semua pembahasan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Konsep moral Kepada Allah SWT Dalam kitab *Washoya Al-Abaa Lil Abna* menunjukkan nasehat dari guru terhadap murid tentang pentingnya taqwa kepada Allah SWT. karena taqwa merupakan sesuatu yang esensial dalam kehidupan manusia. Moral Kepada Rasulullah SAW Selain kewajiban taat kepada Allah, kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia (peserta didik) adalah bagaimana cara bermoral kepada Rasulullah. Moral Kepada Guru, peran seorang guru sangat penting dalam memberikan ilmu dan pengetahuan sehingga murid itu dapat menjadi orang yang bermanfaat. Selanjutnya hal-hak yang harus dipenuhi terhadap teman adalah seorang murid tidak boleh meremehkan orang yang ilmunya lebih rendah, apalagi sampai menyakitkan hatinya. Dan ini akan membahayakan dirinya sendiri dan menjadi hina dihadapan orang lain, serta dijauhi oleh teman-temannya.
2. Konsep pendidikan moral prespektif kitab *Washoya Al-Abaa Lil Abna*. Nasehat dalam kitab *Washoya* diposisikan sama sebagai sebuah peringatan yang mana

seperti wasiat orang tua kepada anaknya. Hal ini bisa kita lihat dari nama kitabnya yakni *Washoya Al-Abaa Lil Abna'* Yang demikian adalah sebagai sebuah peringatan bahwa ini adalah nasehat yang harus dilaksanakan, tidak sekedar berfungsi sebagai peringatan, karena nasehat-nasehat ini merupakan bekal yang dibutuhkan oleh setiap orang dalam menjalani kehidupannya. Sesuai dengan pemikiran Syaikh Muhammad Syakir dalam kitab wasiat orang tua kepada anaknya, serta lebih dalam beliau menjelaskan, Kitab ini diperuntukkan bagi pelajar pemula, maka menurut penulis, Syaikh Muhammad Syakir telah menjalankan komitmennya. Hal itu bisa dilihat pada penggunaan bahasanya yang sangat ringan dan konsep keterikatan guru dan muridnya. Dengan beberapa metode penyampaiannya beliau tidak serta merta membiarkan peserta didik belajar mandiri layaknya orang dewasa yang belajar.

3. Kontribusi pemikiran pendidikan Muhammad Syakir Al-Iskandari terhadap Pendidikan moral. Kontribusi pemikiran pendidikan moral Muhammad Syakir Al-Iskandari secara mendasar merupakan bentuk pengarahan, pembinaan, dan pengembangan agar mampu mengembangkan diri, ilmu, tugas-tugas hidupnya, mewujudkan moral mulia, peran aktif dalam membangun kehidupan guna menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai umat Islam.

B. Saran

1. Untuk mencapai keberhasilan siswa dalam pendidikan moral, maka tentunya sangat diperlukan bimbingan guru, Guru sangat berperan sekali dalam pelaksanaan Pendidikan dan pembinaan moral. Agar pendidikan dapat berjalan

dengan baik maka diharapkan dari semua pihak baik orang tua, guru maupun siswa itu sendiri harus saling berhubungan. Karena ketiganya sangat berpengaruh pada perkembangan siswa itu sendiri. Dengan berhasilnya Pendidikan moral siswa maka dapat meningkatkan kualitas anak didik, serta dapat mengangkat nama baik keluarganya.

2. Agar siswa-siswi tersebut tetap berperilaku baik sesuai ajaran Islam dan mengembangkannya agar lebih bagus lagi. Mengingat karena dewasa ini, yaitu di zaman modern yang harus berkembang ini banyak terjadi hal-hal yang menyimpang, untuk itu Pendidikan moral harus lebih diinvestasikan lagi, agar manfaatnya lebih bisa dirasakan oleh anak didik dan tentu saja agar tidak terjadi tindakan-tindakan amoral atau dekadensi moral.